

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses penelitian berlangsung berjalan dengan baik, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan fokus permasalahan. Peneliti memilih wawancara secara terstruktur melalui isi wawancara yang akan ditanyakan terlebih dahulu ditulis dalam bentuk teks sehingga memudahkan informan dalam menjawab dan memberikan informasi karena pertanyaan terlebih dahulu sudah dipersiapkan.

Melalui penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian pada usaha L-Sari. Guna memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan permasalahan.

1. Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Bisnis Online L-Sari

Pengelolaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Penggunaan uang harus di kontrol sebaik mungkin guna menghindari kemungkinan buruk yang terjadi di masa mendatang. Pencatatan laporan keuangan yang dalam selang waktu tertentu dilakukan evaluasi secara rutin mengenai operasional keuangan pada usaha tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh saudara Setiyawan sebagai sekretaris usaha L-Sari dalam wawancara:

“Pencatatan keuangan sangat penting bagi suatu usaha mas, kalau tidak maka akan lebih sulit untuk mengelola keuangan yang masuk dan keluar, dengan adanya pencatatan keuangan ini maka mempermudah untuk mengelola usaha kita”.⁸⁵

Pada wawancara tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya peran dari pengelolaan keuangan untuk suatu perusahaan atau organisasi. Pencatatan keuangan akan mempermudah untuk mengontrol operasional suatu perusahaan. Untuk mengelola keuangan, usaha L-Sari menggunakan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam wawancara:

“L-Sari menggunakan laporan keuangan, pengelolaan keuangan yang kini diterapkan pada usaha L-Sari menggunakan laporan keuangan yang sederhana saja, yang terdiri dari neraca, arus kas dan laporan laba rugi, laporan itu sudah lebih dari cukup mas”.⁸⁶

Pendapat lain diperkuat oleh Ibu Siti Jaminah selaku pemilik usaha L-Sari yang mengungkapkan bahwa:

“Iya betul, pencatatan keuangan L-Sari ini sederhana saja mas, pencatatan dilakukan untuk periode bulanan saja, itu juga sudah mempermudah melihat pengelolaan kita”.⁸⁷

L-Sari menerapkan laporan keuangan sederhana yang terdiri dari neraca, arus kas dan laporan laba rugi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara bahwa laporan tersebut dilakukan dalam periode satu bulanan. Laporan keuangan sederhana dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam periode

⁸⁵Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

⁸⁶Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

⁸⁷Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

tertentu. Laporan keuangan sederhana yang diterapkan L-Sari berupa neraca, arus kas serta laporan laba rugi. Dengan adanya laporan keuangan, dapat melihat keuangan usaha berdasarkan data aktual mengenai kondisi perusahaan. Penerapan laporan keuangan sederhana yang dijelaskan oleh saudara Setiyawan dalam wawancara:

*“Kita begini, catatan ini berisi arus kas dan neraca, itu dijadikan dalam satu tabel, guna mencatat aktivitas seperti pengeluaran dan pemasukan yang diperoleh. Saya jelaskan gambarnya ya, sebelah kiri ini catatan arus kas, sedangkan kalau yang sebelah kanan ini neracanya. Jadi kira-kira seperti itu”.*⁸⁸

Data laporan keuangan yang digunakan L-Sari pada akun arus kas dan neraca dijadikan dalam satu tabel. Hal ini untuk mempermudah pencatatan keuangannya. Pada neraca saldo pemasukan keuangan yang diperoleh terhitung ke dalam akun *kredit*, sedangkan untuk beban pengeluaran operasional usaha terhitung kedalam akun *debit*.

Sedangkan data pada laporan arus kas terdapat penerimaan sebagai *debit*, serta pengeluaran sebagai *kredit*. Data dari laporan arus kas tersebut diperoleh dari catatan neraca.⁸⁹

⁸⁸Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

⁸⁹Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

Nama Usaha:		L-Sari		Periode:		01-05-21		s.d.		31-05-21		Produk:		Geti Special		
Mata Uang : Rp																
GABRI		DAFTAR														
Perkiraan	Perkiraan	Saldo	Tgl	Nomor Kuto	Objek/ku /	Keterangan	Debit	Kredit	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan
Debit	Kredit						Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
		3,315,000	1-mei-21			saldo awal mei										
1,017,500	2,297,500	1-mei-21	1	gagar		saldo awal mei							1,017,500			
22,000	2,319,500	1-mei-21	2	m&k visa		keperluan										
485,000	1,834,500	2-mei-21	3	gagar		keperluan										
144,000	1,690,500	2-mei-21	4	m&k visa		keperluan										
34,000	1,656,500	3-mei-21	5	Da sudama		keperluan										
24,000	1,632,500	3-mei-21	6	Da sudama		keperluan										
54,000	1,578,500	3-mei-21	7	m&k visa		keperluan										
18,000	1,560,500	4-mei-21	8	m&k visa		keperluan										
144,000	1,416,500	4-mei-21	9	m&k visa		keperluan										
26,000	1,390,500	4-mei-21	10	Da yuli		keperluan										
54,000	1,336,500	4-mei-21	11	Da yuli		keperluan										
44,000	1,292,500	4-mei-21	12	Robi kacang		keperluan										
18,000	1,274,500	4-mei-21	13	Robi kacang		keperluan										
90,000	1,184,500	5-mei-21	14	m&k visa		keperluan										
149,000	1,035,500	5-mei-21	15	Robi kacang		keperluan										
9,000	1,026,500	5-mei-21	16	Robi kacang		keperluan										
36,000	990,500	5-mei-21	17	Robi kacang		keperluan										
105,000	885,500	5-mei-21	18	m&k visa		keperluan										
172,000	713,500	5-mei-21	19	m&k visa		keperluan										
396,000	317,500	20-mei-21	111	gagar		keperluan										
100,000	217,500	20-mei-21	112	m&k visa		keperluan										
475,000	8,122,500	20-mei-21	113	Robi kacang		keperluan										
80,000	8,042,500	20-mei-21	114	m&k visa		keperluan										
140,000	8,182,500	20-mei-21	115	m&k visa		keperluan										
32,000	8,150,500	20-mei-21	116	m&k visa		keperluan										
50,000	8,100,500	21-mei-21	117	m&k visa		keperluan										
10,000	8,090,500	21-mei-21	118	Robi kacang		keperluan										
1,094,000	4,138,500			TOTAL												

Gambar 4.1 Laporan Arus Kas dan Neraca Saldo L-sari⁹⁰

Pada gambar diatas merupakan contoh laporan arus kas dan neraca yang diterapkan oleh L-sari.

“Catatan ini merupakan hasil laporan pada bulan juni kemaren mas, ya kira-kira beginilah pencatatan keuangan kami mas, cukup sederhana saja”⁹¹

Laporan tersebut terdiri dari laporan arus kas dan neraca pada pencatatan periode bulan Juni 2021. L-Sari menggunakan media elektronik untuk mencatat aktivitas operasional usahanya.

Total dari garis AA	
Total Debit (kolom warna kuning)	13,232,500
Total Kredit (kolom warna hijau)	13,232,500
Total keduanya harus sama	

Gambar 4.2 Keseimbangan Jumlah Total Arus Kas dan Neraca⁹²

Saudara Setiyawan juga mengatakan mengenai laporan laba rugi dalam wawancara:

⁹⁰Hasil dokumentasi data laporan keuangan pada tanggal 27 Juni 2021

⁹¹Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

⁹²Hasil dokumentasi data laporan keuangan pada tanggal 27 Juni 2021

“Kalau yang bawah ini mas (sambil menunjukkan), ini laporan laba ruginya, penjumlahan semuanya tercatat ada disini. Jumlah total pendapatan dikurangi jumlah total pengeluaran. Nah... baru akan kelihatan hasilnya nanti”.⁹³

Pada data laporan laba rugi L-Sari telah mencatat jumlah keseluruhan pada aktivitas operasional keuangan periode bulan Mei 2021. pencatatan mengenai jumlah total pencatatan keseluruhan pemasukan serta jumlah total keseluruhan beban pengeluaran yang tercatat dalam laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi tersebut menjadi pertimbangan hasil yang akan diperoleh dalam periode tertentu.⁹⁴

LAPORAN LABA RUGI		
Total uang hasil penjualan (kolom 5) + pendapatan lainnya (kolom 6)		9,094,000
- Total belanja bahan baku utama (kolom 8)	1,502,500	
- Total belanja bahan baku pendukung (kolom 9)	644,000	
- Biaya gaji dan komisi (kolom 10)	1,992,000	
- Biaya Pemasaran (kolom 11)	-	
- Biaya Pengiriman (shipping cost) (kolom 12)	-	
- Total uang untuk kebutuhan lainnya (kolom 13)	-	
Total pengeluaran (kolom 8 + 9 + 10 + 11 + 12 + 13)		4,138,500
Untung (rugi) bersih (total uang hasil penjualan - total pengeluaran)		4,955,500

Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi⁹⁵

Seperti penjelasan yang diungkapkan saudara Setiyawan mengenai laporan laba rugi yang diterapkan pada usaha L-Sari. Data dari laporan laba tersebut merupakan hasil dari laporan arus kas dan neraca periode bulan Juni 2021 yang tercantum pada **Gambar 4.1**. Saudara Setiyawan juga mengatakan:

⁹³Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sar) pada tanggal 27 Juni 2021

⁹⁴Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

⁹⁵Hasil dokumentasi data laporan keuangan pada tanggal 27 Juni 2021

*“Jadi sekiranya seperti itu contoh laporan keuangan kami, bisa mas nya cermati sendiri, begitulah perkiraan mengenai pengelolaan keuangan kami yang mas nya tanyakan. Ini saya contohkan yang periode bulan juni kemaren saja mas. Jadi mas bisa dilihat datanya mengenai pemasukan dan pengeluaran pada usaha kami”.*⁹⁶

Seperti penjelasan yang disampaikan oleh saudara Setiyawan dan Ibu Siti Jaminah dalam wawancara terkait dengan pengelolaan keuangan pada usaha L-Sari. Dengan menggunakan laporan keuangan sederhana selain untuk mengetahui kondisi pemasukan serta pengeluaran keuangan, laporan keuangan sederhana juga digunakan sebagai bahan evaluasi terkait usahanya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

*“Kurang lebihnya fungsi dari laporan keuangan sederhana ini akan digunakan untuk menilai kondisi usaha dan sebagai bahan evaluasi selanjutnya. Ya namanya usaha, kadang bisa naik kadang juga bisa turun mas”.*⁹⁷

Seperti yang disampaikan oleh saudara Setiyawan dalam wawancara. Fungsi dari pengelolaan keuangan sederhana ini untuk mengetahui kondisi keuangan suatu usaha serta sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

“Untuk menilai kondisi usahanya tinggal dilihat saja laporannya, seberapa besar pemasukan, apakah jumlah pemasukan melebihi beban pengeluarannya. Kira-kira berapa yang dihasilkan laba bersih dalam satu periode”.

⁹⁶Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

⁹⁷Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

Kondisi usaha terutama terkait keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Seberapa besar beban pengeluaran yang harus dibayarkan dari pemasukan yang diperoleh.

“Kalau untuk evaluasi, jikalau kita mengalami ketidak seimbangan pada beban pengeluaran lebih besar dari pada jumlah pemasukan. Kita melihat bagaimana dan apa yang menyebabkan hal itu terjadi.

Pengelolaan keuangan juga berfungsi sebagai acuan pertimbangan untuk evaluasi. Evaluasi terkait hal apa saja yang masih menjadi kekurangan dalam operasional usahanya.

2. Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Bisnis Online L-Sari

Pengelolaan keuangan Islam sebagai perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumberdaya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dan dilakukan berdasarkan asas-asas Islam. Sebagai seorang muslim tentunya melakukan segala sesuatu dengan memperhatikan hukum syariat Islam. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

*“ya bagaimana ya mas, kita sebagai orang yang beragama Islam tentunya harus melakukan sesuatu dengan menaati hukum syariat yang ada, tak terkecuali dalam bekerja atau berbisnis, mengelola usaha dengan cara-cara yang diperbolehkan”.*⁹⁸

⁹⁸Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

Dari penjelasan Ibu Siti Jaminah dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa sebagai seorang muslim hendaknya melakukan sesuatu hal dengan memperhatikan hukum syariat Islam yang berlaku. Termasuk dalam pengelolaan keuangan Islam yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan Islam suatu usaha hukum syariat berlaku ketika cara memperoleh keuntungan, cara menggunakan uang serta profesi yang dijalankan.

*“Dengan memperhatikan batasan-batasan dalam syariat Islam, kita berharap usaha ini akan dilancarkan serta menjadi bermanfaat dan mendapat keberkahan pada hasil yang akan diperoleh”.*⁹⁹

Pengelolaan keuangan Islam yang dilakukan pada usaha L-Sari bertujuan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Memperoleh keuntungan yang membawa manfaat dunia dan akhirat. Dengan memperhatikan beberapa prinsip dalam pengelolaan keuangan Islam. Keuntungan yang didapat oleh L-Sari dihasilkan melalui penjualan produknya. L-Sari menjual beberapa produk dengan kategori aneka makanan ringan. Seperti yang dijelaskan Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

“L-Sari itu menjual aneka jajanan ringan atau camilan seperti jenis kue kering dan kue basah, juga menerima pesanan catering jenis makanan berat, dari semuanya kami memproduksinya sendiri. Macamnya seperti geti spesial, sagon spesial, brownis kering, roti kacang dan gipang. Sedangkan kue basah yang diproduksi L-Sari antara lain seperti dadar gulung, lumpia, brownis, apem dan gabin. Disini juga menyediakan jasa catering dengan pilihan menu makanan seperti ayam bakar, telur bumbu

⁹⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

pedas, nasi kuning dan lain-lain, namun itu dibuat ketika ada pesanan saja, biasanya untuk orang yang memesan buat acara seperti hajatan”¹⁰⁰

Produk yang dihasilkan oleh L-Sari berupa jenis kue basah dan kue kering. Kue basah seperti yang disebutkan dalam wawancara seperti dadar gulung, lumpia, brownis, apem dan gabin. Sedangkan kue kering yang diproduksi L-Sari seperti geti spesial, sagon spesial, brownis kering, roti kacang dan gipang. L-Sari juga menyediakan pesanan catering makanan berat seperti ayam bakar, telur bumbu pedas, nasi kuning dan lain-lain.

Pada pembuatannya untuk kue basah diproduksi secara mendadak dan langsung di pasarkan untuk dikonsumsi. Karena kue yang bersifat basah tersebut berbeda dengan kue kering yang dapat bertahan lebih lama. Untuk kue kering dapat disimpan sebagai stok karena dapat bertahan lebih lama.¹⁰¹

Untuk penyimpanan stok kue kering dapat menggunakan wadah atau di masukkan ke dalam plastik. Tentu dengan cara dihindarkan dari tempat penyimpanan yang kurang higienis untuk penyimpanan makanan.

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

¹⁰¹Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021



Gambar 4.4 Profil Kue Geti L-Sari¹⁰²

Dalam proses pembuatan jajanan tersebut tentunya terdapat beberapa bahan baku yang digunakan. Bahan baku tersebut melainkan seperti kacang tanah, kelapa parut, beras ketan dan bahan-bahan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

*“Kalau masalah bahan baku, itu ya menggunakan seperti kacang tanah, kelapa parut, beras ketan dan bahan-bahan lainnya mas. Kami memilih mengolah dengan sebaik mungkin, dengan alat yang bersih, intinya kita dalam proses pembuatan tetap menjaga kebersihannya. Soalnya produk makanan, yaa supaya yang beli tidak sakit dan merasa dirugikan dan tentunya yang dijual kondisi yang baik, produk yang masih layak ”.*¹⁰³

Dari beberapa produk jajanan L-Sari menggunakan bahan baku utama seperti kacang tanah, kelapa parut beras ketan serta bahan baku pendukung lainnya. L-Sari dalam produksinya menggunakan bahan baku dengan kondisi yang baik dan layak digunakan. Hal tersebut dilakukan demi menjaga tingkat kualitas produknya. Jika

¹⁰²Hasil dokumentasi produk kue geti L-Sari pada tanggal 27 Juni 2021

¹⁰³Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni

terdapat bahan baku yang telah menurun dari segi kualitasnya atau faktor lain yang membuat bahan tersebut menjadi tidak layak maka bahan tersebut akan disisihkan dan diganti dengan yang masih layak.¹⁰⁴

Terdapat beberapa peralatan yang digunakan L-Sari dalam proses produksinya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

*“Kalau masalah peralatan kita ya seperti loyang, wajan penggorengan, kompor, oven, wadah dan peralatan pendukung lainnya mas”.*¹⁰⁵

Seperti yang dijeaskan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara diatas, bahwa terdapat beberapa peralatan yang digunakan untuk proses produksi pada usaha L-Sari. Peralatan tersebut diantara lain seperti loyang, wajan penggorengan, kompor, oven, wadah, plastik dan peralatan pendukung lainnya. Peralatan merupakan hal yang penting dalam proses produksi, tanpa adanya peralatan proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. Maka dalam hal itu sebelum melakukan kegiatan produksi hendaknya menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.

Sedangkan dalam profesi yang dijalankan, L-Sari melakukan aktivitas produksi serta jual beli berupa aneka jajanan ringan. Seperti yang dijelaskan oleh saudara Setiyawan dalam wawancara:

“Kami ingin memperoleh keuntungan yang berkah, maka dari itu kami ingin menjadi penjual yang jujur. Tak terkecuali ketika kita

¹⁰⁴Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

*memasarkan makanan ini ke online, kami mengatakan apa adanya sesuai produk kami, dengan kualitas yang baik serta kemasan yang menarik. kalau ada penjual yang tidak jujur saya yakin usahanya tidak akan bertahan lama. Dan masalah pembayaran itu kalau offline bisa langsung atau biasanya cukup uang muka dulu jika pesannya banyak, pelunasan ketika pesanan telah selesai semua. kalau di online ya transfer mas bisa melalui rekening, jasa pembayaran digital itu. Tapi uangnya di tahan pihak marketplace dulu. Kalau pesanan sudah diterima uang bisa dicairkan ke akun kita mas, lalu dikonfirmasi pesanan diterima oleh pembeli, dana bisa cair di kita, kalau tidak dikonfirmasi ya kita nunggu kira-kira 2 hari baru bisa cair, jadi kalau di online itu masalah uang aman mas, tidak khawatir kalau pesanan tidak dibayar”.*¹⁰⁶

Seperti yang dijelaskan oleh saudara Setiyawan dalam wawancara diatas, Pemasaran online menggunakan aplikasi marketplace, dimana terkait sistem transaksinya penjual memposting ciri-ciri barangnya dengan jelas. Hal tersebut melalui foto, deskripsi dan nilai harga. Untuk pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu dengan cara transfer melalui jasa pembayaran yang tersedia. Sehingga barang yang dipesan bisa dikirimkan kepada alamat si pembeli. Hal tersebut dalam Islam dikategorikan sebagai jual beli menggunakan akad *salam*, dimana penjual menunjukkan ciri-ciri barangnya dengan jelas dan pembeli melakukan pembayaran diawal, lalu barang akan diterima pembeli pada waktu yang telah ditentukan.¹⁰⁷

Sedangkan dalam hal kualitas, L-Sari memberikan kualitas terbaik pada produknya serta memberikan pelayanan kepada konsumennya usaha L-Sari mendapat kepercayaan dari konsumennya.

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sar) pada tanggal 27 Juni 2021

¹⁰⁷Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting adanya dalam aktivitas jual beli. Menghasilkan produk yang berkualitas serta pengemasan yang menarik sehingga memiliki daya tarik tersendiri pada konsumennya. Produk L-Sari dikemas dengan rapi dan simpel berbahan plastik tebal serta diberikan stiker mengenai produk tersebut. Sehingga tampilan luar dari produk tersebut terlihat lebih menarik.¹⁰⁸



Gambar 4.5 Profil Kemasan Produk L-Sari¹⁰⁹

Dalam metode pemasarannya, L-Sari menggunakan dua metode yaitu pemasaran secara offline dan pemasaran secara online. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Jaminah dalam wawancara:

“Pemasaran kita ada dua cara, seperti biasa secara langsung dan juga secara online.”¹¹⁰

Sedangkan dalam gambaran cara pemasarannya beliau juga mengatakan:

¹⁰⁸Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

¹⁰⁹Hasil dokumentasi pengemasan produk L-Sari pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

*“yang pertama seperti biasa kita menerima pembelian baik ecer maupun pesanan yang jumlah banyak, dan kalau pakai online yang mengoperasikan mas Setiyawan untuk lebih jelasnya”.*¹¹¹

Untuk pemesanan dengan jumlah banyak biasanya jajanan tersebut diperuntukkan dalam acara warga seperti syukuran ataupun acara pernikahan, karena salah satu produk pada L-sari yaitu geti merupakan jajanan ciri khas dari kota Blitar. Ketika terdapat pesanan dengan jumlah banyak maka produksi dilakukan secara massal. Biasanya pesanan dengan jumlah banyak tersebut dengan menggunakan ukuran jumlah berat pada perhitungannya. Kemasan untuk pesanan dengan jumlah banyak cukup dijadikan dalam wadah plastik yang besar, kecuali ketika ada permintaan untuk pengemasan dengan ukuran kecil. Untuk penjualan di Shopee semua menggunakan kemasan yang sudah jadi seperti yang telah dipaparkan dalam **Gambar 4.5** di atas.¹¹²

Pemasaran menggunakan dua cara yaitu pemasaran secara offline dan pemasaran secara online. Dalam pemasaran online dijalankan oleh saudara Setiyawan, dalam wawancara mengatakan bahwa:

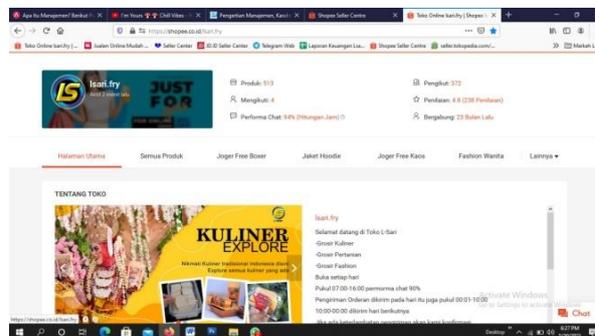
*“Kalau masalah pemasaran ya mas, itu kami menjualnya secara langsung dan bisa secara ecer, juga kami melayani pesanan dengan jumlah banyak. Selain itu kita kan juga di online mas, pakai marketplace, kami menggunakan Shopee, yaa tau sendiri lah mas, untuk saat ini yang paling ramai itu Shopee”.*¹¹³

¹¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Siti jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹²Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹³Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

Pemasaran secara online yang digunakan oleh L-Sari menggunakan marketplace Shopee. Dalam proses pemasarannya ketika mengunggah produk yang akan diposting L-Sari menggunakan alat elektronik berupa laptop disertai koneksi internet yang dioperasikan oleh saudara Setiyawan. Namun, jika hanya untuk sekedar melayani dan merespon pembeli di aplikasi Shopee, maka cukup melalui smartphone saja.¹¹⁴



Gambar 4.6 Profil Beranda Toko Online L-Sari¹¹⁵

Seperti data yang telah dipaparkan diatas, selain memasarkan produknya secara langsung, L- Sari juga memanfaatkan marketplace Shopee sebagai media secara online. Seperti yang dijelaskan saudara Setiyawan dalam wawancara:

*“Saya sendiri mas yang mengoperasikan pemasaran online di marketplace mas, ya alhamdulillah penjualan dapat bertambah. Jadi tidak hanya menjual secara offline saja”.*¹¹⁶

¹¹⁴Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹⁵Hasil dokumentasi toko online L-Sari pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹⁶Hasil wawancara dengan saudara Setiyawan (sekretaris usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

Pemasaran secara online yang digunakan oleh L-Sari menggunakan marketplace Shopee, dengan saudara Setiyawan yang mengoperasionalkannya. Dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Hal tersebut terlihat dari respon yang diperoleh dari konsumen melalui ulasan pembeliannya rata-rata menunjukkan kepuasannya, salah satunya karena keaslian produknya yang sesuai dengan gambar dan deskripsi yang dipaparkan. Rata-rata ulasan yang didapat dari konsumen tersebut dapat dijadikan salah satu ukuran terkait kualitas produk yang dibeli. Namun, faktor yang menjadi ulasan tidak hanya itu, melainkan dari sisi pelayanannya juga sangat berpengaruh seperti merespon cepat pesan dari konsumen, menggunakan bahasa yang baik serta profesional, kecepatan dalam pengiriman pesanan dan pengemasan yang aman sebelum pengiriman.¹¹⁷



Gambar 4.7 Aktivitas Pemasaran pada Marketplace Shopee¹¹⁸

¹¹⁷Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹⁸Hasil dokumentasi pemasaran online produk L-Sari pada tanggal 27 Juni 2021

Produk yang di posting kedalam marketplace Shopee menggunakan beberapa cara untuk membuat konsumen menjadi tertarik. Seperti yang dijelaskan saudara Setiyawan dalam wawancara:

“Kalau untuk cara agar membuat konsumen tertarik melihat postingan produk kita, kita membuat judul dengan sedemikian rupa, deskripsi jelas, harga yang berkompeten serta yang penting juga foto produk tersebut”.

Pada foto utama yang di posting pada marketplace Shopee berupa foto cover yang didesain agar menarik perhatian konsumen, foto tersebut memang sengaja dibuat dengan latar belakang warna yang mencolok dengan desain yang sedemikian rupa. Hal itu dilakukan supaya produk yang diposting pada marketplace Shopee terlihat dengan tampilan yang menonjol dan berbeda dengan kompetitor lainnya. Karena dalam marketplace terdapat beberapa kompetitor yang menjual produk sejenis. Maka dari itu foto sebagai pandangan pertama yang dapat menarik perhatian ketika ada konsumen yang melihat. Jika foto yang di posting tidak menarik, kemungkinan konsumen akan lebih memilih melihat produk yang lain, sehingga akan mengecilkan tingkat potensi terjualnya produk tersebut.¹¹⁹

¹¹⁹Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021



Gambar 4.8 Profil Foto Utama di Marketplace

Dalam hal pemanfaatan keuangan, dalam Islam melarang memanfaatkan uang untuk hal-hal maksiat serta membawa kemudharatan. Sebagai seorang muslim hendaknya memanfaatkan uang dengan benar dan sesuai. Serta menghindari membelanjakan uang untuk hal-hal yang sia-sia. Dalam wawancara dengan Ibu Jaminah menjelaskan:

*“Kalau masalah keuntungan, ya jelas dibuat untuk kebutuhan keluarga sehari-hari mas, dan untuk modal produksi beli bahan. Dan jangan lupa kewajiban kita sebagai seorang muslim infaq dan sedekah juga, menyisihkan sebagian harta untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan”.*¹²⁰

Penggunaan hasil keuntungan yang diperoleh dari penjualan di manfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti yang dijelaskan dalam wawancara yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk perputaran modal usaha kedepannya serta tak lupa menyisihkan sebagian harta untuk infaq dan sedekah.

¹²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

“pemanfaatan kebutuhan untuk keluarga mas, ya seperti sandang pangan papan itu lah yang pokok, dan juga buat biaya pendidikan anak dan biaya lain-lain”.¹²¹

Pemanfaatan keuntungan dari hasil usaha untuk pemenuhan kebutuhan keluarga sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan hal yang bersifat pokok merupakan hal yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup sehari-hari. Pemenuhan tersebut seperti kebutuhan pangan sehari-hari, pakaian, serta tempat tinggal, biaya pendidikan, biaya kesehatan dan lain sebagainya.¹²² Sedangkan dalam hal alokasi perputaran modal usaha, Ibu Siti Jaminah mengatakan bahwa:

“Kalau untuk perputaran usaha itu pasti mas, kita menyisihkan dan menyediakan uang untuk jaga-jaga. Soalnya jika ada pesanan dalam jumlah banyak dari pembeli membayarkan uang muka untuk biaya bahan baku yang diperlukan, akan tetapi kita juga tetap menyediakan uang kas untuk jaga-jaga keperluan yang bersifat tak terduga”.¹²³

Sedangkan dalam penyisihan sebagian keuntungan untuk berinfak dan bersedekah, Ibu Siti Jaminah mengatakan bahwa:

“Sebagai orang muslim jika kita diberikan rejeki, diusahakan sedikit atau banyak untuk menyisihkan uang digunakan untuk berbagi, anggap saja sebagai bentuk rasa syukur”.¹²⁴

Dalam rezeki yang diperoleh hendaknya sebagai seorang muslim dianjurkan untuk dapat menyisihkan sebagian harta dan berbagi

2021 ¹²¹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

¹²²Hasil observasi di lokasi objek penelitian usaha L-Sari di Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Juni 2021

2021 ¹²³Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

2021 ¹²⁴Hasil wawancara dengan Ibu Siti Jaminah (pemilik usaha L-Sari) pada tanggal 27 Juni 2021

kepada yang membutuhkan sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan.

B. Temuan Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Bisnis Online L-Sari

Dalam temuan penelitian yang telah peneliti paparkan diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan pengelolannya L-Sari menerapkan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan sederhana tersebut terdiri dari laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi. Laporan yang di terapkan pada usaha L-Sari menggunakan periode satu bulanan. Melalui adanya laporan keuangan sederhana yang digunakan L-Sari dapat memepermudah dalam mengelola keuangannya. Dari adanya laporan tersebut terpapar dengan jelas data seluruh keuangan dalam pemasukan serta pengeluaran. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya mengenai seluruh pemasukan dan pengeluaran dalam operasionalnya juga digunakan sebagai bahan evaluasi dalam periode selanjutnya.

a. Arus Kas

Arus kas bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan. Sebuah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan kas keluar dari sebuah perusahaan.

Dalam laporan keuangan sederhana yang diterapkan oleh L-Sari, salah satunya terdiri dari laporan arus kas. Pencatatan arus kas yang dilakukan pada L-Sari terdapat pada contoh **Gambar 4.1** yang terletak pada bagian tabel sebelah kiri pada bagian yang berwarna kuning (*debit*) dan warna hijau (*kredit*), terdiri dari penerimaan (*debit*) dan pengeluaran (*kredit*). Data arus kas tersebut diperoleh pada periode bulan Juni 2021.

b. Neraca Saldo

Neraca saldo sebagai pencatatan kegiatan yang terjadi pada setiap perusahaan yang meliputi laporan penjualan, biaya, hutang, piutang dan lain sebagainya. Neraca saldo biasanya disebut dengan istilah *trial balance*. Dalam pengelolaan keuangannya L-Sari menerapkan laporan keuangan sederhana yang salah satunya terdiri dari neraca saldo. Pada **Gambar 4.1** di atas neraca saldo terletak pada sebelah kanan dari laporan arus kas (kolom sebelah kiri berwarna kuning dan hijau). Neraca saldo di atas terdiri dari modal, pemasukan penjualan, pemasukan lainnya dan hutang yang termasuk ke dalam akun *kredit*. Serta biaya bahan baku utama, bahan baku pendukung, gaji dan komisi, biaya pemasaran dan biaya lain-lain termasuk ke dalam akun *debit*.

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi/laporan finansial perusahaan yang terdiri dari data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh

perusahaan. Biasanya laporan ini dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam pencatatan keuangan, L-Sari menerapkan laporan keuangan sederhana, dengan salah satunya terdiri dari laporan laba rugi. Laporan laba rugi seperti yang dipaparkan pada *Gambar 4.3*. Pada gambar tersebut merupakan laporan laba rugi pada periode bulan Juni 2021. Seperti yang disampaikan dalam wawancara bahwa laporan laba rugi dihasilkan melalui jumlah total pendapatan yang dikurangi jumlah total pengeluaran sehingga memperoleh laba bersih.

Dalam perannya, laporan keuangan sederhana memiliki beberapa fungsi seperti yang disampaikan dalam wawancara. Berikut beberapa fungsi dari adanya pengelolaan keuangan sederhana.

a. Untuk menilai kondisi usaha

Fungsi untuk menilai kondisi keuangan usaha untuk mengetahui mengenai tingkat perkembangan atau kemunduran suatu usaha. Jika tidak terdapat catatan keuangan yang jelas maka akan sulit mengetahui kondisi usaha dalam suatu periode tertentu.

b. Sebagai bahan evaluasi

Laporan keuangan diperlukan untuk bahan evaluasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui apa saja kekurangan yang harus ditingkatkan demi perkembangan suatu usaha.

2. Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Bisnis Online L-Sari

Pada data yang diperoleh peneliti mengenai pengelolaan keuangan Islam, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Islam dimaksudkan supaya perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan rasa aman dan nyaman. Pengelolaan dalam islam lebih mengutamakan mencegah adanya hasil dari usaha yang di peroleh dengan cara yang tidak halal. Dalam mengelola perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam hukum syariat dan tidak diperkenankan untuk melampauinya. Secara garis besar terdapat 3 prinsip dalam pengelolaan keuangan Islam. Hal tersebut berlaku ketika cara memperoleh uang, cara membelanjakan uang, dan profesi keuangan. Dalam hal ini peneliti telah memperoleh data terkait dengan prinsip pengelolaan keuangan Islam yang telah ditanyakan dalam wawancara..

a. Dari sisi cara memperoleh keuntungan

Dalam hal ini pada sisi cara memperoleh keuntungan hendaknya dilakukan sesuai dengan hukum syariat. Perusahaan harus menggunakan cara-cara yang diperbolehkan dalam meraup keuntungan usahanya seperti tidak melakukan transaksi dengan objek yang haram atau melakukan transaksi riba. Pada usaha yang di jalankan L-Sari berhubungan dengan kategori produk yang diperjual belikan ialah aneka makanan ringan atau camilan. Jenis-

jenis makanan ringan tersebut antara lain sejenis kue kering dan kue basah. Kue jenis kering yang diproduksi L-sari antara lain seperti Geti Spesial, Sagon Spesial, Brownis Kering, Roti Kacang dan Gipang. Sedangkan kue basah yang diproduksi L-Sari antara lain seperti dadar Gulung, Lumpia, Brownis, Apem dan Gabin. Serta L-sari juga menyediakan jasa catering dengan pilihan menu ayam bakar, telur bumbu pedas, nasi kuning dan lain-lain.

L-Sari menggunakan bahan baku pada beberapa produknya, bahan baku tersebut seperti kacang tanah, kelapa parut, beras ketan dan lain-lain. Dalam proses pengolahannya L-sari menggunakan cara-cara yang higienis untuk mempertahankan kualitas produk-produknya. Karena apabila dari segi kualitas kebersihan tidak diperhatikan maka akan membuat konsumen rentan mengalami sakit. Serta, L-sari menjual produk-produk yang masih baru dan masih layak untuk dikonsumsi oleh konsumen.

b. Dari sisi profesi

Profesi yang dijalankan ialah termasuk kegiatan jual beli, jual beli hendaknya memberikan manfaat serta tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain. Dalam prinsip pengelolaan keuangan Islam pada sisi profesi hendaknya profesi yang dijalankan tidaklah bertentangan dengan hukum syariat Islam maupun hukum negara. Dari hasil data yang diperoleh, menunjukkan bahwa usaha L-Sari termasuk kedalam kategori pedagang barang yang nyata, karena

produk-produk yang diperjualkan oleh L-sari berupa aneka makanan ringan dan makanan berat. Dalam profesi ini, L-Sari berperan sebagai produsen atau memproduksi barang sendiri dan memasarkannya kepada konsumen. Pemasaran L-sari dilakukan dengan cara offline dan online. Pada pemasaran secara offline L-sari menggunakan cara penjualan secara langsung kepada konsumen dan melayani pesanan dengan jumlah banyak dengan kesepakatan yang ditentukan oleh pihak pembeli dan penjual. Sedangkan pemasaran secara online yang dilakukan oleh L-Sari yakni memanfaatkan *e-commerce*, dengan menggunakan media elektronik dan aplikasi perdagangan online (*Shopee*). Sistem transaksi jual beli online dilakukan dengan cara pihak penjual menunjukkan spesifikasi barang dengan jelas melalui gambar, deskripsi dan harga barang. Pembayaran dari pembeli dilakukan diawal melalui transfer dengan menggunakan jasa pembayaran yang tersedia. Sehingga barang akan dikirmkan dan dapat diterima pembeli dalam waktu yang ditentukan.

c. Dari sisi pembelanjannya

Mengenai data yang diperoleh tentang pembelanjaan keuangannya, pentingnya edukasi terhadap masyarakat terutama yang beragama Islam dalam pengelolaan keuangan Islam. Dalam Islam tidak diperbolehkan penyalahgunaan pembelanjaan uang untuk hal-hal yang membawa keburukan baik untuk diri sendiri maupun orang

lain seperti membelanjakan uang untuk hal-hal yang mengarah pada maksiat, membeli barang-barang terlarang dan terlalu menghambur-hamburkan uang secara berlebihan. Pada hasil data yang diperoleh dari wawancara, dalam hal ini L-sari menggunakan atau memanfaatkan keuangannya untuk hal-hal sebagai berikut:

1) Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Seperti data yang diperoleh dalam wawancara menjelaskan bahwa salah satu pemanfaatan hasil yang diperoleh L-Sari digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Memenuhi kebutuhan dalam keluarga merupakan hal yang wajib dipenuhi demi kelangsungan hidup manusia. Pemenuhannya merupakan sebuah keharusan dan kebutuhan tersebut harus menjadi perhatian penting dari seluruh anggota keluarga. Memenuhi kebutuhan keluarga hendaknya dilakukan dengan memperoleh uang secara halal dan tidak bertentangan dengan hukum Islam dan negara.

2) Modal Perputaran Usaha

Selain pemanfaatan hasil usaha yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, pemanfaatan sebagian juga digunakan untuk modal perputaran usahanya. Modal tersebut digunakan untuk kebutuhan dan pembiayaan kegiatan perencanaan usaha yang telah dibuat. Dalam hal ini yang dimaksud modal perputaran usaha ialah modal yang

dialokasikan untuk keberlangsungan suatu perusahaan seperti kebutuhan biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, membiayai penjualan kredit, menyelesaikan kondisi darurat yang tidak diharapkan dan biaya-biaya yang lainnya. Dalam suatu perusahaan diharuskan memiliki modal untuk perputaran dan berjalannya perusahaan. Mengatur perputaran modal kerja ialah salah satu fungsi yang sangat riskan bagi perkembangan perusahaan. Karena perusahaan yang berdiri tanpa adanya pengelolaan perputaran modal yang kuat juga menyebabkan terjadinya permasalahan pada masa mendatang.

3) Infaq dan Sedekah

Dalam pemanfaatan hasil yang diperoleh, dalam penjelasan wawancara juga menunjukkan sebagian keuntungannya dipergunakan untuk infaq dan sedekah. Menyisihkan sebagian harta yang diperoleh untuk memberikan kepada hak orang yang membutuhkan. Berinfaq dan sedekah merupakan wujud dari rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan pemberian dari-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Infaq dan sedekah harus dilaksanakan dengan tulus karena Allah SWT. Dengan cara mengeluarkan sebagian harta benda, jasa atau tindakan kepada orang lain